

Tingkat Kemampuan Siswa dalam Pelaksanaan Uji Kompetensi Bidang Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran

Iis Torisa Utami
Program Studi Sekretari Universitas Budi Luhur
iis.torisautami@budiluhur.ac.id

Abstrak

Kegiatan uji kompetensi keahlian di SMK Mega Bangsa merupakan kegiatan yang dilaksanakan diakhir masa studi. Tujuan dari kegiatan ini untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa pada bidang keahlian otomatisasi tata kelola perkantoran dan sebagai syarat dari kelulusan. Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat karena melibatkan pihak eksternal dalam pelaksanaan kegiatan uji kompetensi keahlian yang berperan sebagai pengawas dan bertanggungjawab dalam mengevaluasi hasil kerja praktik siswa. Metode pengabdian masyarakat menggunakan metode pengawasan dan evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan tingkat kemampuan siswa setelah mengikuti uji kompetensi keahlian diperoleh hasil dengan kriteria nilai 80-89 kategori kompeten. Disimpulkan tingkat kemampuan siswa SMK Mega Bangsa dibidang keahlian otomatisasi tata kelola perkantoran telah memenuhi syarat dari kelulusan di sekolah.

Kata kunci: UKK, Siswa, Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran.

Abstract

The skill competency test activity at SMK Mega Bangsa is activity at the end of the study period. The purpose of this activity is to determine the level of students ability in the field of office management automation expertise and as a requirement for graduation. This activity is a community service activity because it involves external parties in the implementation of skills competency test activities that act as supervisors and responsible for evaluating the results of students practical work. The method of community service using the method of supervision and evaluation or giving grade. The results of the evaluation, shows the level of students ability after taking the skill competency test, results obtained with criteria for value of 80-89 in the competent category. Concluded that the level of student ability of SMK Mega Bangsa in the field of office management automation skills have met the graduation requirements at school.

Keywords: Skill competency test, students, Office Management Automation.

1. PENDAHULUAN

Uji Kompetensi Keahlian (UKK) merupakan proses penilaian untuk mengetahui capaian kompetensi dari peserta didik melalui kegiatan yang dilaksanakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diakhir masa studi. Capaian pembelajaran dari peserta didik meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hal ini, sebagaimana tertuang dalam pedoman penyelenggaraan UKK-SMK tahun 2019-2020 menyatakan pelaksanaan UKK dikelola oleh satuan pendidikan yang terakreditasi. [1]. Selain itu pemahaman dari pelaksanaan uji kompetensi keahlian untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi siswa dalam suatu bidang pekerjaan ditempuh dan dipelajari sebelumnya di sekolah. [2]

Tujuan dari kegiatan pelaksanaan uji kompetensi keahlian (UKK) yang diselenggarakan

oleh SMK Mega Bangsa untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam bidang keahlian otomatisasi tata kelola perkantoran dan sebagai syarat kelulusan. Maka pelaksanaan UKK ini menerapkan konsep pengujian internal dan eksternal (asesor) sesuai dengan kompetensi yang diujikan. [3], terkait dengan hal tersebut, pihak sekolah menengah kejuruan (SMK) Mega Bangsa mencari pengujian eksternal yang sesuai dengan kompetensi yang diujikan yaitu Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran. Program Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran merupakan cabang ilmu keahlian dari manajemen perkantoran yang mempelajari mengenai tata kelola kearsipan, persuratan, penanganan informasi dan lain sebagainya. Tujuan dari standar penilaian hasil belajar/kompetensi mengacu pada Permendikbud Nomor 24 Tahun 2018 diantaranya mengetahui tingkat kompetensi dari siswa/siswi; mengetahui pertumbuhan dan perkembangan siswa; menganalisis kesulitan belajar siswa; mengetahui efektifitas dari proses pembelajaran; dan mengetahui pencapaian dari kurikulum yang digunakan. Standar penilaian hasil belajar atau kompetensi merupakan tingkat minimum kemampuan yang dapat dicapai oleh peserta didik, atau dengan kata lain bahwa standar penilaian merupakan hasil dari pendidikan di sekolah yang dapat diketahui dan dikerjakan oleh siswa tersebut. [4]. Penilaian standar kelulusan kompetensi berdasarkan pedoman UKK menyatakan minimal kriteria kelulusan UKK 70-79 memiliki kriteria cukup kompeten, 80-89 kriteria kompeten; dan 90-100 kriteria sangat kompeten.

Sehubungan dengan program kegiatan uji kompetensi keahlian (UKK) yang diselenggarakan oleh SMK Mega Bangsa memiliki makna penting dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi keahlian dibidangnya dan mampu terserap di dunia kerja. Maka melalui kegiatan ini SMK Mega Bangsa melibatkan DUDI (Dunia Usaha/Dunia Industri) yang memiliki peran sebagai pengujian/asesor dalam pelaksanaan uji praktik dibidangnya Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran. Pelibatan pihak eksternal secara tidak langsung merupakan suatu penugasan dari dunia kerja terhadap kompetensi siswa. [5]. Dengan demikian, kegiatan ini dapat dikatakan sebagai kegiatan masyarakat yang memberikan kontribusi kepada pihak penyelenggara dalam membantu menilai kemampuan atau kompetensi siswa melalui pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian.

2. METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian yaitu metode pengawasan dan mengevaluasi hasil praktik yang dilakukan oleh siswa kelas 12 SMK Mega Bangsa. Pelaksanaan uji kompetensi keahlian ini dilakukan secara langsung atau tatap muka di masa pandemi covid-19, yang telah dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2021, objek pengabdian di SMK Mega Bangsa yang beralamat di jalan Pondok Kacang Raya No 117 Pondok Areng, Tangerang Selatan, dengan jumlah peserta sebanyak 28 siswa/siswi. Berikut tahap-tahap kegiatan pengabdian melalui UKK;

- 2.1 Tahap persiapan; pada tahap ini mitra pengabdian mengirimkan surat undangan ke Akademi Sekretaris Budi Luhur.
- 2.2 Tahap pengawasan kegiatan UKK; pada tahap ini pelaksanaan UKK dilakukan secara langsung/*offline*, namun sebelum pelaksanaan UKK seluruh peserta dan panitia termasuk pengujian (asesor) wajib mentaati prokes (protokol kesehatan). Peserta yang mengikuti pelaksanaan UKK sebanyak 28 orang dibagi 2 (dua) yaitu sesi pertama dilaksanakan pukul 7.00-11.00 WIB sebanyak 14 orang, dan sesi kedua dilaksanakan pukul 13.00-17.00 WIB sebanyak 14 orang. Selama pelaksanaan uji kompetensi keahlian pengujian eksternal dan pengujian internal melakukan pengawasan terhadap kegiatan praktik yang dilakukan oleh para peserta UKK.
- 2.3 Tahap evaluasi; pada tahap ini, pengujian eksternal memberikan penilaian secara langsung terhadap hasil pekerjaan yang telah diselesaikan oleh peserta UKK, meliputi indikator capaian standar kompetensi yang terdiri dari praktik membuat surat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, praktik menyusun agenda kerja pimpinan, praktik mengelola informasi dari internet/akses internet dan komunikasi melalui telepon. Nilai unjuk kerja menjadi tolak ukur kompetensi yang dimiliki oleh calon lulusan SMK.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian melalui pelaksanaan UKK berupa nilai hasil unjuk kerja dibidang Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran. Sebelum pelaksanaan UKK peserta mengisi presensi atau daftar hadir yang telah disediakan oleh pihak sekolah.

Selanjutnya tahap pelaksanaan uji kompetensi keahlian, diawali dengan praktik mengetik konsep surat bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris serta mengelola informasi melalui internet, kegiatan ini dilakukan di laboratorium komputer, yang mana seluruh peserta UKK menyelesaikan pekerjaan dengan memanfaatkan peralatan kantor seperti komputer, printer, dan jaringan internet yang telah disediakan oleh pihak sekolah, untuk digunakan oleh peserta UKK dalam menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan administrasi perkantoran. Lihat gambar 1.



Gambar 1 Praktik Mengetik surat dan Mengakses Informasi

Setelah praktik yang dilakukan di ruang laboratorium komputer, peserta UKK memasuki ruang kelas dengan syarat ketentuan jumlah peserta dibagi 2 (dua) *shift* hal ini bertujuan untuk mentaati prokes di era pandemi covid-19. Pada tahap ini praktik dilakukan di ruang kelas mencakup praktik komunikasi melalui telepon, menyusun agenda kerja pimpinan dan mengarsip. pada tahap ini peserta mengerjakan tugas-tugas administrasi perkantoran, seperti menyusun agenda kerja pimpinan, pada praktik menyusun agenda kerja peserta dapat melakukan penyusunan agenda kerja pimpinan secara kronologis; praktik mengarsip surat atau berkas dengan penyimpanan berdasarkan subjek, yang mana dalam pelaksanaan praktik penyimpanan dokumen para peserta mampu menggunakan peralatan dan perlengkapan untuk media penyimpanan dokumen, selanjutnya praktik komunikasi melalui telepon dengan mengedepankan etika dalam menangani telepon masuk maupun telepon keluar, pada praktik komunikasi melalui telepon ada 2 (dua) praktik yaitu praktik menangani telepon keluar, peserta mampu menuliskan informasi pada lembar *blocknoted*, dan praktik menangani telepon masuk, pesera mampu menuliskan informasi yang diterima melalui pesan telepon yang ditulis di lembar pesan telepon. Lihat gambar 2.



Gambar 2 Praktik kegiatan adminstrasi perkantoran

Tahap selanjutnya, merupakan tahap evaluasi yang dilakukan oleh penguji eksternal yaitu memberikan penilaian dari hasil unjuk kerja yang telah diselesaikan oleh peserta Uji Kompetensi Keahlian dibidang otomatisasi tata kelola perkantoran. Penilaian dilakukan secara langsung di SMK Mega Bangsa, selanjutnya nilai tersebut diserahkan kepada penguji internal atau pihak sekolah.

No	Nama	Surat		Agenda Kerja	Informasi dari Internet	Telepon		Arsip	Rata-rata
		B. Indonesia	B. Inggris			Keluar	Masuk		
1	Ahmady Ridtan Saputra	80	80	85	87	87	87	83	84
2	Alfina Sari	80	80	90	89	87	87	82	85
3	Andini Rohaini	80	80	89	87	76	78	80	81
	Aneke Mutiara Jasmine								83
4	Jasmine	75	75	90	89	85	85	85	83
5	Annisa Putri Kharisma	80	80	89	89	97	97	79	87
6	Auliyana Nurpiqhiyah	80	80	93	87	98	98	82	88
7	Desti Nadinda	83	85	90	89	80	80	80	84
8	Dinda Amelia Putri	86	85	86	87	97	87	80	87
9	Env Angraeni	80	80	90	87	85	86	78	84
	Fazrilah Andriana Ashari								87
10	Ashari	83	80	98	98	86	86	80	87
11	Fikri Septian	79	80	85	92	80	83	80	83
12	Hanipah	80	78	85	87	86	86	82	83
13	Jamilah	82	83	85	87	85	83	80	84
14	Jerry Alamsyah	79	79	80	80	73	73	75	77
15	Marshanda Adelia	82	80	90	87	86	90	80	85
	Mira Enjellyka Pramadani								85
16	Pramadani	80	85	85	87	87	87	83	85
17	Mita Zulaiha	79	79	90	87	85	86	83	84
18	Mutia Yulanda	80	80	100	87	90	95	80	87
19	Nabilla Sapitri	80	80	85	87	83	85	80	83
20	Ramanda Rengganis Ratri	79	82	86	87	86	83	85	84
	Ratri								83
21	Pramudita	80	80	85	87	86	86	79	85
22	Rizal Saputra	79	79	90	87	86	83	80	83
23	Sherly Widi	80	79	85	87	85	83	83	83
24	Suci Rahmawati	83	80	85	87	85	83	80	83
25	Syafa Al Faridzi	87	86	83	87	87	85	80	85
26	Syifa Mawardah	86	83	83	87	87	85	86	85
27	Widya Fauziah	85	85	85	87	87	83	80	85
28	Zulfa Aristawidya	83	80	85	87	86	85	80	84

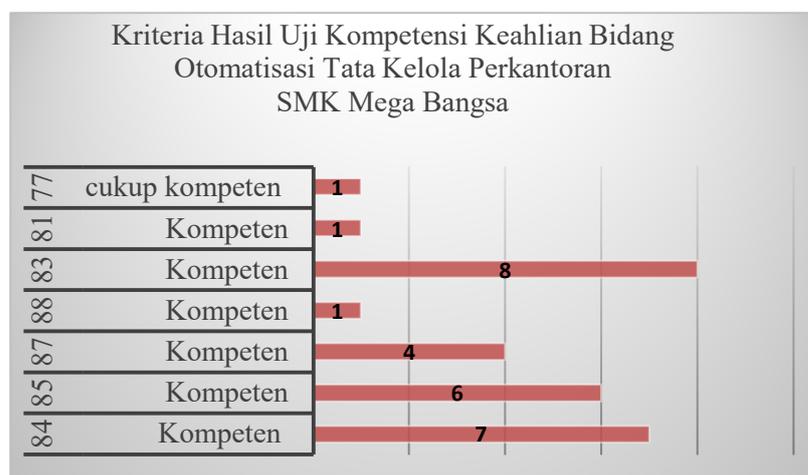
Tabel 1 Nilai Rata-Rata Hasil Uji Kompetensi Keahlian SMK Mega Bangsa
Sumber: SMK Mega Bangsa

Tabel 1 menunjukkan nilai rata-rata capaian kompetensi dari peserta uji kompetensi keahlian dibidang otomatisasi tata kelola perkantoran sebanyak 27 peserta dapat dinyatakan memiliki kriteria kompeten dan 1 orang memiliki kriteria yang cukup kompeten. Dengan demikian, kompetensi atau keahlian dari peserta didik SMK Mega Bangsa dibidang otomatisasi dan tata kelola perkantoran tidak terlepas dari peran guru dalam membimbing, mengarahkan dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

Jumlah capaian kompetensi dibidang otomatisasi tata kelola perkantoran dapat dilihat secara detail pada grafik 1 yaitu sebanyak 8 orang memperoleh nilai 83; sebanyak 7 orang memperoleh nilai 84; sebanyak 6 orang memperoleh nilai 85; dan 4 orang memperoleh nilai 87; serta 1 orang memperoleh nilai 88. Maka berdasarkan skor atau nilai yang diperoleh melalui uji kompetensi dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan atau keterampilan siswa-siswi SMK

Mega Bangsa rata-rata memiliki kompetensi yang sesuai dengan minat dan keahliannya, hal ini membuktikan bahwa kemampuan atau keterampilan lulusan SMK mampu bersaing di dunia kerja untuk level administrasi perkantoran sehingga rata-rata lulusan dari SMK memiliki minat untuk bekerja setelah lulus dari sekolah.

Selanjutnya kegiatan ini, berpengaruh positif terhadap mitra dan dosen sebagai pelaksana pengabdian. Pengaruh positif dari pelaksanaan kegiatan ini bagi pengguna (dosen) adalah kegiatan ini memberikan peluang bagi dosen untuk memberikan kontribusi dalam menerapkan, mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang administrasi sesuai dengan minat atau bakat dari peserta uji kompetensi keahlian bidang otomatisasi tata kelola perkantoran, selain itu pengaruh positif bagi mitra adalah hasil dari pelaksanaan kegiatan ini dapat diketahui kriteria tingkat kemampuan dari calon lulusannya, sehingga hasil penilaian uji kompetensi keahlian dapat menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum untuk menghasilkan lulusan yang siap bekerja, selain itu pelaksanaan kegiatan ini menciptakan hubungan kerjasama antara bagi kedua belah pihak (perguruan tinggi dan mitra pengabdian), salah satunya memberikan tempat magang bagi siswa-siswi SMK Mega Bangsa, dan menunjuk dosen untuk menjadi penguji eksternal dalam kegiatan program uji kompetensi keahlian yang diselenggarakan oleh mitra pengabdian sesuai dengan bidang keilmuan atau kompetensi dari dosen tersebut.



Gambar 3 Kriteria Nilai Uji Kompetensi
Sumber: diolah Ms.Excel

Dengan demikian, pelaksanaan uji kompetensi keahlian dibidang otomatisasi tata kelola perkantoran khususnya di SMK Mega Bangsa dilaksanakan dengan baik dan tertib pada masa pandemi covid-19, dan tingkat ketercapaian kompetensi lulusan telah memenuhi kriteria penilaian sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil rata-rata perolehan nilai tingkat kompetensi dibidang otomatisasi tata kelola perkantoran dapat disimpulkan bahwa tingkat kompetensi dari peserta didik di SMK Mega Bangsa memiliki kemampuan dan keahlian dengan nilai rata-rata diatas 80 sebanyak 27 orang, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kompetensi siswa SMK Mega Bangsa telah memenuhi kriteria kelulusan. Saran untuk kegiatan pengabdian selanjutnya dapat melakukan survey terhadap tingkat kemampuan siswa yang memiliki kompetensi sesuai dengan keahliannya

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Sekolah SMK Mega Bangsa dan ketua jurusan otomatisasi tata kelola perkantoran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan kegiatan pengabdian melalui pelaksanaan uji kompetensi keahlian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sakler, "Pedoman Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 2019-2020," Sakler, Januari 2020. [Online]. Available: <https://www.sakler.com/pedoman-penyelenggaraan-uji-kompetensi-keahlian-ukk-sekolah-menengah-kejuruan-smk-2019-2020/>.
- [2] E. D. Purnamasari and L. D. Anggraini, "Pelatihan Uji Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Administrasi Perkantoran," *Aptekmas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, vol. 4, no. 2, pp. 59-62, 5 Juni 2021.
- [3] Y. K. Putra, M. S. F. and M. , "Pelatihan Uji Kompetensi Keahlian Siswa Sekolah Kejuruan Menggunakan Metode Participatory Learning and Action (PLA)," *Absyara (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, vol. 1, no. 2, pp. 80-86, Desember 2020.
- [4] Widiastuti, "Pencapaian Standar Kompetensi SMK Negeri Program Keahlian Tata Busana di Kota Yogyakarta dalam Pembelajaran KBK," *JPTK (Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan)*, vol. 16, no. 2, pp. 229-251, Oktober 2007.
- [5] S. M. and D. M. , "Pengembangan Instrumen Evaluasi Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Administrasi Perkantoran," *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, vol. 18, no. 1, pp. 98-114, 2014.